

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian penjelasan dan pembahasan keseluruhan materi pada bab-bab sebelumnya dalam perancangan media mengenai demam berdarah dan cara menanganinya, maka dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan video animasi pada perancangan media penyuluhan mengenai demam berdarah dan cara menanganinya ini membutuhkan beberapa tahap proses, yakni pra-produksi, dimana langkah awal ini adalah mengumpulkan data, merancang ide dan konsep, merancang naskah dan membuat *storyboard* kemudian setelah kerangka itu siap tahap berikutnya adalah produksi dimana proses ini seperti pembuatan aset animasi, dan *dubbing* narasi. Langkah yang terakhir adalah pasca produksi pada proses ini seperti *compositing*, dan *final editing*, serta *rendering*.
2. Hasil dari perancangan media promosi kesehatan pengenalan dan pencegahan penyakit menular Demam Berdarah berupa video animasi motion graphic, berdurasi 3 menit 20 detik dan berformat .mp4.
3. Video animasi yang dibuat sudah sesuai dengan informasi yang ada dan sudah di validasi dengan ahli kesehatan.
4. Video iklan ini dibuat per *frame*, yang artinya penulis menggambar *frame by frame* untuk menciptakan sebuah pergerakan.

5. Berdasarkan hasil kuesioner dari praktisi multimedia untuk penilaian video promosi kesehatan ini mendapatkan nilai 87,2% dari uji masyarakat umum khususnya para penggiat multimedia

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penyusunan skripsi ini, beberapa saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Media promosi kesehatan ini masih dapat dikembangkan lagi dari segi materi, sehingga tidak hanya materi pengenalan dan pencegahan penyakit Demam Berdarah saja, namun juga materi tentang kesehatan yang lain.
2. Perbanyak referensi mengenai animasi media promosi kesehatan untuk membuat video menjadi lebih ringkas dan padat.